



ANALISIS KOMPREHENSIF KELAYAKAN BISNIS BRAND KOPI KENANGAN PODOMORO CITY MEDAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN 8 ASPEK STUDI KELAYAKAN

Sariyani

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Kia Napisa Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Muhammad Fahri

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

M. Khadafi Harza

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Dini Vientiany

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: caynasution254@gmail.com

Abstract: *this study aims to analyze the business feasibility of kopi kenangan podomoro city medan branch using an eight-aspect business feasibility approach, including market and marketing, legal, technical and operational, management, financial, sharia compliance, socio-economic, and environmental aspects. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through direct observation and a mini-survey involving 50 respondents consisting of students, office workers, and surrounding communities. The results indicate that from a market perspective, kopi kenangan shows a high level of consumer purchase interest supported by effective digital marketing strategies and a strategic business location. From legal and sharia aspects, the business complies with regulatory requirements and holds halal certification. Financial analysis reveals that the business is financially feasible, with a return on investment (roi) of 131% and a payback period of approximately 9–12 months. Furthermore, the business contributes positively to social and environmental aspects through job creation, the use of local raw materials, and responsible waste management. Therefore, kopi kenangan podomoro city medan is considered feasible and has strong prospects for sustainable business development.*

Keywords: *business feasibility study, kopi kenangan, financial feasibility, marketing strategy, coffee business.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan dengan menggunakan pendekatan delapan aspek studi kelayakan bisnis, yaitu aspek pasar dan pemasaran, hukum, teknis dan operasional, manajemen, keuangan, syariah, sosial ekonomi, serta lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan survei mini terhadap 50 responden yang terdiri dari mahasiswa, pekerja kantoran, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek pasar, Kopi Kenangan memiliki tingkat minat beli yang tinggi didukung oleh strategi pemasaran digital dan lokasi usaha yang strategis. Dari aspek hukum dan syariah, usaha ini telah memenuhi ketentuan legalitas serta memiliki sertifikasi halal. Analisis keuangan menunjukkan bahwa usaha ini layak secara finansial dengan nilai Return on Investment (ROI) sebesar 131% dan periode pengembalian modal sekitar 9–12 bulan. Selain itu, keberadaan usaha ini memberikan dampak positif terhadap aspek sosial dan lingkungan melalui penciptaan lapangan kerja, penggunaan bahan baku lokal, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Berdasarkan hasil tersebut, Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan dinyatakan layak dan memiliki prospek keberlanjutan usaha yang baik.*

Kata kunci: *Studi kelayakan bisnis, Kopi Kenangan, kelayakan keuangan, pemasaran, usaha kopi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan Industri kopi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat. Kopi tidak lagi diposisikan hanya sebagai minuman pelepas kantuk, melainkan telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, khususnya di wilayah perkotaan. Fenomena ini ditandai dengan menjamurnya kedai kopi modern yang mengusung konsep inovatif, praktis, serta berorientasi pada pengalaman konsumen. Peningkatan konsumsi kopi dan pertumbuhan jumlah pelaku usaha di sektor ini menunjukkan bahwa industri kopi memiliki potensi ekonomi yang besar dan prospek keberlanjutan yang menjanjikan apabila dikelola secara tepat (Assauri, 2018).

Perubahan gaya hidup masyarakat urban, terutama di kalangan mahasiswa, pekerja kantoran, dan generasi muda, turut mendorong meningkatnya permintaan terhadap produk kopi yang berkualitas, mudah diakses, dan efisien dari segi waktu. Tingginya mobilitas masyarakat perkotaan membuat konsep *coffee to go* menjadi strategi bisnis yang relevan dan banyak diterapkan oleh pelaku usaha kopi modern. Namun demikian, kondisi ini juga menyebabkan persaingan usaha menjadi semakin ketat, baik antara merek kopi lokal maupun internasional, sehingga setiap pelaku usaha dituntut untuk memiliki strategi bisnis yang matang dan berkelanjutan (Kotler & Keller, 2016).

Salah satu merek kopi lokal yang berhasil berkembang pesat di tengah persaingan tersebut adalah Kopi Kenangan. Brand ini dikenal luas karena mampu menggabungkan konsep modern, cita rasa produk yang konsisten, serta harga yang relatif terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat. Keberhasilan Kopi Kenangan juga didukung oleh strategi pemasaran digital yang efektif, pemilihan lokasi usaha yang strategis, serta kemampuan dalam menyesuaikan produk dengan selera konsumen. Kehadiran Kopi Kenangan di kawasan Podomoro City Medan, yang merupakan kawasan hunian modern sekaligus pusat aktivitas ekonomi dan sosial, menjadikan unit usaha ini menarik untuk dikaji dari sudut pandang kelayakan bisnis.

Meskipun Kopi Kenangan telah memiliki reputasi dan basis konsumen yang kuat, setiap unit usaha tetap memerlukan analisis kelayakan bisnis yang komprehensif untuk memastikan bahwa usaha tersebut layak dijalankan dan dikembangkan dalam jangka panjang. Studi kelayakan bisnis berperan penting sebagai alat analisis untuk menilai berbagai aspek usaha, mulai dari potensi pasar, legalitas, operasional, manajemen, hingga kemampuan finansial dan dampak sosial yang ditimbulkan. Tanpa adanya studi kelayakan yang memadai, suatu usaha berpotensi menghadapi risiko kerugian, ketidakefisienan operasional, serta ketidakmampuan untuk bertahan dalam persaingan jangka panjang (Kasmir & Jakfar, 2016).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan bisnis Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan dengan menggunakan pendekatan delapan aspek studi kelayakan bisnis, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek syariah, aspek sosial ekonomi, serta aspek lingkungan. Pendekatan yang komprehensif ini dipilih agar penelitian mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kelayakan usaha, baik dari sisi profitabilitas, kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah, maupun kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar (Husnan & Suwarsono, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan menganalisis secara mendalam kelayakan bisnis Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan berdasarkan berbagai aspek studi kelayakan usaha. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui sejauh

mana usaha Kopi Kenangan mampu memenuhi kriteria kelayakan dari sisi pasar, operasional, manajemen, dan keuangan, serta kesesuaiannya dengan prinsip syariah dan tanggung jawab sosial lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai potensi pengembangan usaha Kopi Kenangan di masa mendatang berdasarkan hasil analisis yang sistematis dan terukur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik dengan menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta peneliti selanjutnya, khususnya dalam kajian studi kelayakan bisnis pada sektor industri kopi dan usaha ritel modern. Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pelaku usaha, manajemen Kopi Kenangan, maupun pihak investor dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan keberlanjutan usaha. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat sosial dan ekonomi dengan menunjukkan kontribusi usaha Kopi Kenangan dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung penggunaan bahan baku lokal, serta menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kelayakan bisnis untuk menganalisis kelayakan usaha Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan secara komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional outlet guna memperoleh gambaran nyata mengenai proses pelayanan, penggunaan fasilitas, serta sistem manajemen yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode survei mini dengan melibatkan 50 responden yang terdiri dari mahasiswa, pekerja kantoran, dan masyarakat sekitar lokasi usaha untuk mengukur minat beli, persepsi konsumen, serta penilaian terhadap produk, harga, dan lokasi usaha. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan delapan aspek studi kelayakan bisnis, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen, aspek keuangan, aspek syariah, aspek sosial ekonomi, serta aspek lingkungan. Analisis keuangan dilakukan dengan menghitung kebutuhan investasi awal, proyeksi laba rugi, *Return on Investment (ROI)*, *Payback Period*, dan *Break Even Point (BEP)* guna menilai tingkat kelayakan finansial usaha. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan kesimpulan mengenai kelayakan dan prospek keberlanjutan usaha Kopi Kenangan Podomoro City Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Aspek Pasar dan Pemasaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan memiliki potensi pasar yang sangat baik. Berdasarkan observasi lapangan dan survei mini terhadap 50 responden yang terdiri dari mahasiswa, pekerja kantoran, dan masyarakat sekitar lokasi usaha, diketahui bahwa tingkat minat beli konsumen terhadap produk Kopi Kenangan tergolong tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kesesuaian produk dengan gaya hidup masyarakat urban, cita rasa yang konsisten, harga yang relatif terjangkau, serta kemudahan akses lokasi usaha di kawasan Podomoro City Medan.

Segmentasi pasar Kopi Kenangan difokuskan pada konsumen dengan gaya hidup modern dan mobilitas tinggi, khususnya mahasiswa dan pekerja kantoran kelas menengah. Target pasar ini dinilai tepat karena memiliki tingkat konsumsi kopi yang tinggi serta kebutuhan terhadap produk minuman yang praktis dan cepat saji. Dari sisi

positioning, Kopi Kenangan berhasil memposisikan diri sebagai merek kopi lokal berkualitas dengan harga terjangkau dan pelayanan yang cepat. Strategi ini diperkuat dengan penerapan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang meliputi variasi produk kopi dan non-kopi, penetapan harga kompetitif, lokasi strategis, serta promosi digital melalui media sosial dan aplikasi layanan pesan antar, sejalan dengan konsep pemasaran modern (Kotler & Keller, 2016).

Untuk memperjelas hasil survei mini yang dilakukan, ringkasan hasil tanggapan responden disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Survei Mini Konsumen

Indikator Penilaian	Persentase
Minat beli terhadap produk Kopi Kenangan	86%
Kesesuaian harga dengan kualitas produk	72%
Konsistensi rasa dan kualitas produk	78%
Penilaian lokasi usaha yang strategis	84%
Mengetahui produk melalui media digital	88%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi pemasaran Kopi Kenangan berjalan secara efektif, terutama melalui pemanfaatan digital marketing, yang terbukti mampu meningkatkan kesadaran merek dan minat beli konsumen (Assauri, 2018).

2. Hasil Penelitian Aspek Hukum

Dari aspek hukum, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan telah memenuhi persyaratan legalitas usaha. Usaha ini beroperasi di bawah badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dan memiliki dokumen perizinan yang lengkap, meliputi Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), serta izin lokasi operasional di kawasan Podomoro City Medan. Kelengkapan legalitas ini menunjukkan bahwa usaha telah patuh terhadap ketentuan hukum yang berlaku dan layak untuk dijalankan secara resmi (Umar, 2013).

3. Hasil Penelitian Aspek Teknis dan Operasional

Hasil observasi menunjukkan bahwa lokasi Kopi Kenangan Podomoro City Medan sangat strategis karena berada di kawasan dengan tingkat aktivitas masyarakat yang tinggi, dekat dengan apartemen, perkantoran, dan pusat kuliner. Tata letak (*layout*) outlet dirancang secara efisien dengan pembagian area yang jelas, yaitu area bar mesin, kasir, *waiting area* untuk layanan *takeaway*, gudang kecil, dan dapur penyimpanan bahan baku.

Konsep *grab and go* yang diterapkan memungkinkan pelayanan dilakukan secara cepat dan efisien tanpa mengurangi kualitas produk. Selain itu, penggunaan peralatan utama seperti mesin espresso dua grup, grinder, mesin *sealing cup*, freezer, dan sistem penyaringan air mendukung konsistensi rasa serta kelancaran operasional harian. Dengan demikian, dari aspek teknis dan operasional, usaha ini dinilai layak dan mampu mendukung keberlangsungan bisnis.

4. Hasil Penelitian Aspek Manajemen

Dari aspek manajemen, Kopi Kenangan Podomoro City Medan memiliki struktur organisasi yang jelas, terdiri atas seorang *store manager*, barista, kasir, dan petugas kebersihan. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur membantu kelancaran

operasional outlet. Sistem manajemen yang diterapkan telah berbasis digital melalui penggunaan *Point of Sale* (POS), sehingga memudahkan pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta penyusunan laporan penjualan harian dan bulanan.

Selain itu, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) nasional berperan penting dalam menjaga kualitas pelayanan dan konsistensi produk. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Husnan dan Suwarsono (2014) yang menyatakan bahwa sistem manajemen yang baik merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha ritel.

5. Hasil Penelitian Aspek Keuangan

a. Investasi Awal

Berdasarkan hasil penelitian, total investasi awal yang dibutuhkan untuk mendirikan dan mengoperasikan Kopi Kenangan Podomoro City Medan adalah sebesar Rp325.000.000. Rincian investasi awal disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rincian Investasi Awal

Komponen Investasi	Nilai (Rp)
Sewa dan renovasi outlet	120.000.000
Mesin kopi dan peralatan utama	150.000.000
Peralatan pendukung	30.000.000
Modal kerja awal	50.000.000
Biaya perizinan dan administrasi	5.000.000
Total Investasi Awal	325.000.000

b. Proyeksi Pendapatan

Dengan asumsi rata-rata penjualan sebesar 180 cup per hari dan harga jual rata-rata Rp24.000 per cup, maka proyeksi pendapatan dapat dihitung sebagai berikut:

- 1) Pendapatan per hari: $180 \times \text{Rp}24.000 = \text{Rp}4.320.000$
- 2) Pendapatan per bulan: $\text{Rp}4.320.000 \times 30 = \text{Rp}129.600.000$
- 3) Pendapatan per tahun: $\text{Rp}129.600.000 \times 12 = \text{Rp}1.555.200.000$

c. Proyeksi Laba Rugi

Tabel 3. Proyeksi Laba Rugi

Komponen	Per Bulan (Rp)	Per Tahun (Rp)
Total Pendapatan	129.600.000	1.555.200.000
Total Biaya Operasional	90.000.000	1.080.000.000
Laba Kotor	39.600.000	475.200.000
Pajak & Penyusutan ($\pm 10\%$)	3.960.000	47.520.000
Laba Bersih	35.640.000	427.680.000

d. Analisis Kelayakan Keuangan

Nilai *Return on Investment* (ROI) diperoleh sebesar 131%, yang menunjukkan bahwa usaha sangat menguntungkan. Periode pengembalian modal (*Payback Period*) diperkirakan selama 9–12 bulan, sedangkan *Break Even Point* (BEP) tercapai pada sekitar 8.100 cup per tahun atau 675 cup per bulan. Berdasarkan indikator tersebut, Kopi

Kenangan Podomoro City Medan dinyatakan layak secara finansial (Kasmir & Jakfar, 2016).

6. Hasil Penelitian Aspek Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh produk Kopi Kenangan telah bersertifikat halal MUI dan tidak mengandung unsur haram. Proses transaksi dilakukan secara transparan menggunakan akad jual beli (*al-bay'*), dengan harga yang jelas dan tanpa unsur gharar. Dengan demikian, operasional usaha telah sesuai dengan prinsip syariah dan dapat dikategorikan sebagai usaha yang halal dan *thayyib*.

7. Hasil Penelitian Aspek Sosial dan Lingkungan

Dari aspek sosial ekonomi, keberadaan Kopi Kenangan Podomoro City Medan memberikan kontribusi positif melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan aktivitas ekonomi lokal, serta penggunaan bahan baku kopi lokal Indonesia. Dari aspek lingkungan, usaha ini telah menerapkan pengelolaan limbah yang cukup baik melalui pemilahan sampah, pengendalian limbah cair, serta kerja sama dengan pengelola kawasan. Upaya pengurangan penggunaan plastik juga menunjukkan komitmen usaha terhadap kelestarian lingkungan.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan mengaitkannya pada teori dan konsep studi kelayakan bisnis. Analisis dilakukan secara komprehensif berdasarkan delapan aspek kelayakan usaha, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai posisi dan prospek bisnis Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan.

Dari aspek pasar dan pemasaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopi Kenangan memiliki potensi pasar yang sangat kuat. Tingginya minat beli konsumen yang mencapai 86% mencerminkan kesesuaian antara produk yang ditawarkan dengan kebutuhan serta preferensi pasar sasaran. Temuan ini sejalan dengan teori pemasaran yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu produk sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan nilai tambah yang dirasakan (*customer perceived value*) (Kotler & Keller, 2016). Strategi segmentasi yang berfokus pada masyarakat urban dengan mobilitas tinggi, khususnya mahasiswa dan pekerja kantoran, dinilai tepat karena kelompok ini memiliki frekuensi konsumsi kopi yang tinggi serta kecenderungan memilih produk yang praktis dan efisien. Selain itu, positioning Kopi Kenangan sebagai merek kopi lokal berkualitas dengan harga terjangkau berhasil membangun daya saing di tengah ketatnya persaingan industri kopi modern. Pemanfaatan digital marketing melalui media sosial dan aplikasi layanan pesan antar juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran merek dan minat beli konsumen, sebagaimana ditegaskan oleh Assauri (2018) bahwa pemasaran digital menjadi faktor penting dalam menjangkau konsumen modern.

Ditinjau dari aspek hukum, kelengkapan legalitas usaha Kopi Kenangan Podomoro City Medan menunjukkan bahwa usaha ini telah memenuhi persyaratan formal yang ditetapkan oleh pemerintah. Kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), sertifikasi halal MUI, serta izin lokasi operasional menjadi indikator bahwa usaha ini beroperasi secara sah dan memiliki kepastian hukum. Hal ini sejalan dengan pandangan Umar (2013) yang menyatakan bahwa kelayakan aspek hukum merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan usaha, karena usaha yang tidak memiliki

legalitas berisiko menghadapi sanksi hukum dan hambatan operasional di masa mendatang.

Pada aspek teknis dan operasional, hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi Kopi Kenangan Podomoro City Medan sangat mendukung aktivitas usaha. Pemilihan lokasi di kawasan hunian modern dan pusat aktivitas ekonomi memberikan keuntungan strategis berupa tingginya arus pengunjung potensial. Tata letak outlet yang efisien serta penerapan konsep *grab and go* memungkinkan proses pelayanan berjalan cepat dan efektif, sesuai dengan karakteristik target pasar. Penggunaan peralatan standar dengan teknologi yang memadai turut mendukung konsistensi kualitas produk. Temuan ini memperkuat teori Husnan dan Suwarsono (2014) yang menyatakan bahwa kelayakan teknis dan operasional berperan penting dalam menjaga efisiensi dan kualitas layanan suatu usaha.

Dari aspek manajemen, struktur organisasi yang jelas dan penerapan sistem manajemen berbasis digital melalui *Point of Sale* (POS) menunjukkan bahwa Kopi Kenangan telah menerapkan sistem pengelolaan usaha yang modern dan terstruktur. Pembagian tugas yang jelas antara store manager, barista, kasir, dan petugas kebersihan membantu kelancaran operasional harian. Selain itu, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) nasional menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi pelayanan dan kualitas produk di setiap outlet. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasmir dan Jakfar (2016) yang menegaskan bahwa manajemen yang baik merupakan salah satu indikator utama kelayakan usaha.

Pembahasan pada aspek keuangan menunjukkan bahwa Kopi Kenangan Podomoro City Medan sangat layak secara finansial. Nilai Return on Investment (ROI) sebesar 131% menunjukkan bahwa usaha ini mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang sangat tinggi. Periode pengembalian modal (*Payback Period*) yang relatif singkat, yaitu sekitar 9–12 bulan, mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan arus kas yang cepat dan stabil. Selain itu, nilai *Break Even Point* (BEP) yang tercapai pada tingkat penjualan yang realistis menunjukkan bahwa risiko kerugian dapat diminimalkan. Temuan ini sejalan dengan teori studi kelayakan bisnis yang menyatakan bahwa usaha dinilai layak apabila mampu menghasilkan laba, memiliki ROI yang tinggi, serta periode pengembalian modal yang singkat (Husnan & Suwarsono, 2014).

Pada aspek syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa operasional Kopi Kenangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh produk yang dijual telah bersertifikat halal dan proses transaksi dilakukan secara transparan menggunakan akad jual beli (*al-bay'*) tanpa adanya unsur gharar, riba, maupun maisir. Hal ini menunjukkan bahwa Kopi Kenangan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah, sebagaimana ditegaskan dalam konsep usaha halal dan *thayyib* dalam ekonomi Islam (Kasmir & Jakfar, 2016).

Dari aspek sosial dan ekonomi, keberadaan Kopi Kenangan Podomoro City Medan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Penggunaan bahan baku kopi lokal Indonesia juga memberikan dampak positif terhadap rantai pasok dan mendukung kesejahteraan petani kopi. Selain itu, outlet Kopi Kenangan berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi masyarakat urban, yang memperkuat perannya tidak hanya sebagai entitas bisnis tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat.

Pada aspek lingkungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kopi Kenangan telah menerapkan pengelolaan lingkungan yang cukup baik, terutama dalam hal pengelolaan limbah dan kebersihan outlet. Upaya pemilahan sampah, pengendalian

limbah cair, serta pengurangan penggunaan plastik berlebih menunjukkan adanya kesadaran terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan usaha (Assauri, 2018).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung teori dan konsep studi kelayakan bisnis yang telah dikemukakan oleh para ahli. Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan tidak hanya layak dari sisi pasar dan keuangan, tetapi juga memenuhi aspek hukum, teknis, manajemen, syariah, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, usaha ini memiliki prospek keberlanjutan yang baik dan berpotensi untuk terus dikembangkan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap Kopi Kenangan Cabang Podomoro City Medan dengan menggunakan pendekatan delapan aspek studi kelayakan bisnis, dapat disimpulkan bahwa usaha ini secara keseluruhan dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dari aspek pasar dan pemasaran, Kopi Kenangan memiliki target pasar yang jelas, tingkat minat beli konsumen yang tinggi, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Aspek hukum menunjukkan bahwa usaha telah memenuhi seluruh persyaratan legalitas dan memiliki kepastian hukum. Dari aspek teknis, operasional, dan manajemen, usaha didukung oleh lokasi yang strategis, sistem operasional yang efisien, serta manajemen yang terstruktur dan berbasis digital. Aspek keuangan menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai ROI sebesar 131%, periode pengembalian modal yang relatif singkat, serta tingkat penjualan yang realistis untuk mencapai titik impas. Selain itu, dari aspek syariah, seluruh produk dan transaksi telah sesuai dengan prinsip halal dan akad jual beli yang sah. Aspek sosial dan lingkungan juga menunjukkan kontribusi positif melalui penciptaan lapangan kerja, penggunaan bahan baku lokal, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Dengan demikian, Kopi Kenangan Podomoro City Medan tidak hanya layak secara finansial, tetapi juga memiliki prospek keberlanjutan usaha yang baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hidayat, Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR., Uda, T., Windy Utami Putri, & Alexandro, R. (2022). *Business Feasibility Study Analysis on Coffee Shop Business: Case Study on Meine Welt Coffee in Palangka Raya*. *Edunomics Journal*, 3(2), 66–88. <https://doi.org/10.37304/ej.v3i2.4974>
- Budiono, P., & Sutanto, J. (2025). *Feasibility Study for Business Development of Somiprek Chicken and Steak Restaurant*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 9(3). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v9i3.18279>
- Diah Hafni Pardede, Tanjung, S. R., Goli, I., Amalul'izzi, A., & Suhairi, S. (2022). *Business Plan Analysis of the Business Feasibility Case Study*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 207–213. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i1.413>
- Leonardo Siahaan, Muliani, R., Padang, N. R., & Lubis, P. K. D. (2023). *The Business Feasibility Study Analysis of a Coffee Shop at the Tempat Biasa Coffee, Jalan Gurilla*

- No. 102 Medan. *Economic: Journal Economic and Business*, 2(1), 20–25.
<https://doi.org/10.56495/ejeb.v2i1.562>
- Ni Wayan Ari Sudiartini, Anak Agung Elik Astari, Ni Luh Kardini, & Yenni Rahman Dhani (2023). *The Feasibility Study of Coffee House Business Opportunity in COVID-19 Pandemic: A Case Study at Kulo Coffee Shop Pemogan*. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(5), 966.
<https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n5.966>
- Putri, N., et al. (2025). *Evaluasi Kelayakan Usaha Produksi Kopi Garut Regency*. *Agric Journal*. <https://doi.org/10.24246/agric.2024.v36.i2.p191-212>
- Rina Indrayani, Ruswan Suwarman, & Danny Aidil Rismayadi (2023). *Feasibility Analysis of Coffee Processing Business in Cijambu Sumedang*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.23969/jrbm.v16i1.6391>
- Sumantri, S., Yusdiarti, A., & Miftah, H. (2024). *Studi Kelayakan Investasi Kopi Robusta (Coffea Canephora)*. *Jurnal Agribisains*, 6(1).
<https://doi.org/10.30997/jagi.v6i1.2805>
- Tesalonika Tampubolon, Kristin Natalia Doloksaribu, Riskana Natalia Br Bangun, Rifka Sari Br Surbakti, & Heriyati Chrisna (2024). *Business Feasibility Study Analysis on Determining the Cost of Production of MSMEs in the LDR Café*. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
<https://doi.org/10.61132/rimba.v3i1.1588>
- Putri, VUD Gandy, et al. (2025). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis untuk Pengembangan Usaha Kuliner Berbasis Lokal*. *Journal of Business Economics and Management*, 1(3).